

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu yang peneliti gunakan dalam menjalankan penelitian ini ialah sedari peneliti mendapatkan izin penelitian untuk kurun waktu yang ditetapkan, untuk proses pengolahan data penelitian dan pengumpulannya ialah dengan mencakup penyajian berbentuk skripsi serta proses bimbingan yang dilangsungkan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 48 Jakarta.

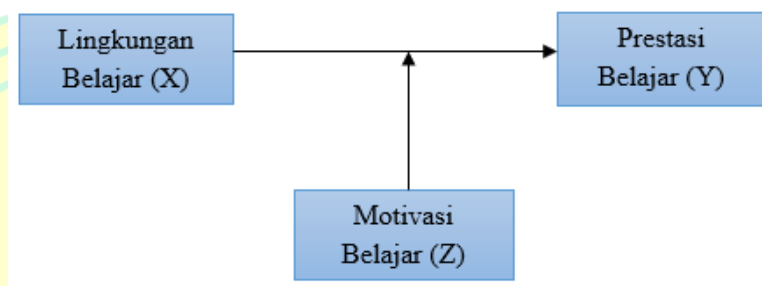
3.2 Pendekatan Penelitian

Semua temuan studi ditampilkan berupa data numerik, yang kemudian diperiksa secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara numerik. Pendekatan ini didasarkan pada sudut pandang filsafat positivisme, yang menekankan objektivitas, pengukuran, dan generalisasi dalam penelitian ilmiah. Metode ini ilmiah, hal ini dikarenakan di dalamnya mencakup dengan beberapa prinsip ilmiah, di antaranya ialah konkrit, sistematis, rasional, terukur serta objektif (Sugiyono, 2019:16-17). Penelitian ini menggunakan penelitian survei sebagai metodologinya. Penelitian survei merupakan metode membagikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2019). Pemilihan metode survei ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendapatkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan alat survei untuk memastikan bagaimana ketiga faktor tersebut saling terkait. Dan terdapat satu variabel independen yang

merupakan Lingkungan Belajar (X), satu variabel dependen yaitu Prestasi Belajar (Y) dan satu variabel intervening atau mediasi yaitu Motivasi Belajar (Z)

Penulis mengambil 3 variabel untuk rancangan penelitian, yakni sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

Lingkungan Belajar	: Variabel Bebas (X)
Motivasi Belajar	: Variabel Mediasi (Z)
Prestasi Belajar	: Variabel Terikat (Y)
—————>	: Pengaruh

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau himpunan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik yang sama atau relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Sementara itu, sampel adalah subset atau bagian yang diambil dari populasi untuk dijadikan sebagai representasi dari populasi tersebut. Sampel dipilih secara acak atau dengan metode tertentu dengan tujuan untuk mengeneralisasi temuan atau hasil penelitian dari sampel ke populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang representatif penting dilakukan agar hasil penelitian dapat dikaitkan dengan populasi yang lebih luas. Jika sampel tidak representatif, hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi secara tepat terhadap populasi yang ingin diteliti (Arikunto, 2021:173). Dalam penelitian ini, populasi penelitiannya ialah siswa kelas XI di SMKN 48 Jakarta, yang jumlahnya ialah sekitar 286 responden penelitian.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas XI SMKN 48 Jakarta

No	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	AKL 1	5	31	36
2	AKL 2	2	34	36
3	OTKP	4	32	36
4	BDP 1	4	31	35
5	BDP 2	6	29	35
6	MM 1	15	21	36
7	MM 2	10	26	36
8	PSPT	11	25	36
Total		57	229	286

Sumber: Diolah oleh Penulis

Sampel bagian dari populasi, diperlukan untuk sebuah penelitian karena dianggap secara akurat mencerminkan ukuran dan susunan total populasi (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan *simple random sampling*, yang merupakan jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap anggota populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak dengan tujuan untuk menjadi cerminan yang adil dari seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Temuan ini menggunakan rumus *Slovin* untuk pengambilan sampelnya, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah total populasi
 E = Batas toleransi eror

$$n = \frac{286}{1 + 286 (0,05)^2}$$

$$= 166,76$$

Sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan sehingga didapat sampel berjumlah 167 siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengukuran. Tujuan dari penggunaan alat ini adalah untuk mendapatkan data yang tidak berpihak yang diperlukan untuk mendapatkan hasil studi yang tidak berpihak juga. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya (Sugiyono, 2019):

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian merujuk pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini belum pernah digunakan sebelumnya dan dikumpulkan melalui metode yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner dalam konteks penelitian ini untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari responden. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada siswa kelas XI di SMKN 48 Jakarta untuk mengumpulkan data tentang topik penelitian yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder merujuk pada data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya untuk tujuan lain, namun dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks temuan ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa Nilai Rata-Rata Raport tahun ajaran 2022/2023 siswa kelas XI SMKN 48 Jakarta. Data sekunder menjadi sumber informasi yang berharga karena mencerminkan kinerja akademik siswa secara objektif. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat menganalisis dan menghubungkannya dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Hal ini membantu peneliti untuk memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel penelitian. Definisi konseptual dan definisi operasional dari ketiga variabel tersebut dijelaskan dalam kalimat-kalimat berikut ini, yaitu:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari apa yang dipelajari anak melalui kegiatan belajar yang berhasil di sekolah setelah menyerap informasi yang diberikan oleh pengajar, setelah lulus dari tes atau ujian, untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu, yang dilambangkan dengan angka atau huruf

b. Definisi Operasional

Prestasi Belajar merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Prestasi Belajar diukur dari indikator: 1) Aspek kognitif, 2) Aspek afektif, dan 3) Aspek psikomotorik, yang dapat diambil dari Nilai Rata-Rata Raport kelas XI SMKN 48 Jakarta semester genap tahun ajaran 2022/2023

2. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Segala sesuatu di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi perilaku dan pertumbuhan selama proses pembelajaran dianggap sebagai bagian dari lingkungan belajar. Baik di sekolah maupun di tempat tinggal siswa, terdapat komponen sosial dan nonsosial dalam lingkungan belajar.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar merupakan variabel independen yang dapat diukur dari lingkungan nonsosial siswa, yang meliputi: 1) Keadaan ruang belajar siswa, 2) Kelengkapan alat belajar, dan 3) Ketersediaan sumber belajar. Indikator lingkungan sosial meliputi: 1) Peran orang tua,

2) Peran teman siswa di rumah, 3) Peran teman sekelas, dan 4) Peran guru dalam proses belajar siswa.

Siswa kelas XI di SMKN 48 Jakarta diminta untuk mengisi kuesioner dengan *Skala Likert* sebagai pengukuran untuk mengumpulkan informasi tentang lingkungan belajar. Skor dari jawaban kuesioner kemudian dihitung untuk menentukan apakah lingkungan belajar siswa kondusif atau tidak untuk belajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Faktor-faktor lingkungan belajar diukur dengan instrumen ini. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi instrumen lingkungan belajar:

Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Lingkungan Sosial:			
- Peran orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
- Peran teman bergaul siswa di rumah	9,10, 11, 12		9, 10, 11, 12
- Peran teman sekelas	13, 14, 15		13, 14, 15
- Peran guru dalam proses belajar siswa	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	18	16, 17, 19, 20, 21, 22
Lingkungan Non Sosial:			
- Keadaan tempat belajar siswa	23, 24, 25,	23	24, 25
- Kelengkapan alat-alat belajar	26, 27, 28	26	27,28
- Ketersedian sumber belajar	29,30,31	29, 31	30

Sumber: Diolah oleh Penulis

Instrumen ini diisi dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan indikator lingkungan belajar. Dengan

menggunakan berbagai alternatif jawaban yang dikalibrasi dengan *Skala Likert*, pemrosesan variabel digunakan untuk memeriksa data. Ada pertanyaan dengan hasil positif dan negatif, dan pilihan jawaban diberi peringkat dari 1 hingga 5 untuk pertanyaan negatif dan dari 5 hingga 1 untuk item pertanyaan positif.

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Angket

No	Jawaban	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh Penulis

d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

1) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018a) dalam mengukur variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Dibawah ini adalah rumus validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x^2_1 \sum x^2_t}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikali skor total
berpasangan

$\sum x_1^2 \sum x_t^2$ = jumlah kuadrat skor total dikali dengan jumlah
kuadrat skor tiap butir

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

No Butir Soal/Item	Sig	Kriteria	No Butir Soal/Item	Sig	Kriteria
1	0,000	Valid	17	0,000	Valid
2	0,000	Valid	18	0,177	Tidak Valid
3	0,000	Valid	19	0,000	Valid
4	0,000	Valid	20	0,040	Valid
5	0,000	Valid	21	0,004	Valid
6	0,006	Valid	22	0,000	Valid
7	0,001	Valid	23	0,166	Tidak Valid
8	0,001	Valid	24	0,001	Valid
9	0,002	Valid	25	0,000	Valid
10	0,001	Valid	26	0,267	Tidak Valid
11	0,000	Valid	27	0,000	Valid
12	0,000	Valid	28	0,000	Valid
13	0,002	Valid	29	0,059	Tidak Valid
14	0,034	Valid	30	0,012	Valid
15	0,002	Valid	31	0,704	Tidak Valid
16	0,005	Valid			

Sumber: Diolah oleh Penulis

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018b) untuk memastikan ketepatan suatu item pertanyaan dalam mengukur

variabel yang diteliti, maka diperlukan uji reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

si^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Tabel 3. 5 Tabel Hasil Reabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,923	31

Sumber: Diolah oleh Penulis

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah kekuatan belajar internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan variabel independen dapat diukur dari Indikator motivasi belajar dapat dilakukan melalui pengamatan dengan indikator sebagai berikut: 1) Ketekunan dalam belajar, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, 4) Perprestasi dalam belajar, dan 5) Mandiri dalam belajar.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar dinilai dengan menggunakan kuesioner dan diekspresikan dengan menggunakan *Skala Likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Faktor-faktor motivasi belajar diukur dengan instrumen ini. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi instrumen motivasi belajar.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Ketekunan dalam belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
Ulet dalam menghadapi kesulitan	10, 11, 12, 13, 14, 15		10, 11, 12, 13, 14, 15
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20, 21		16, 17, 18, 19, 20, 21
Berprestasi dalam belajar	22, 23, 24, 25, 26		22, 23, 24, 25, 26
Mandiri dalam belajar	27, 28, 29, 30,31	31	27, 28, 29, 30

Sumber: Diolah oleh Penulis

Instrumen ini diisi dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan indikator motivasi belajar. Dengan menggunakan berbagai alternatif jawaban yang dikalibrasi dengan *Skala Likert*, pemrosesan variabel digunakan untuk memeriksa data. Ada pertanyaan dengan hasil positif dan negatif, dan pilihan jawaban diberi peringkat dari 1 hingga 5 untuk pertanyaan negatif dan dari 5 hingga 1 untuk item pertanyaan positif.

Tabel 3. 7 Skor Jawaban Angket

No	Jawaban	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh Penulis

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

3) Uji Validitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018a) dalam mengukur variabel yang diteliti dibutuhkan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu item pertanyaan. Validnya suatu instrumen diartikan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor total dan suatu indikator dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasinya positif. Dibawah ini adalah rumus validitas r hitung:

$$r = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x^2_1 \sum x^2_t}}$$

Keterangan:

$\sum x_1 x_t$ = jumlah hasil skor tiap butir dikali skor total berpasangan

$\sum x^2_1 \sum x^2_t$ = jumlah kuadrat skor total dikali dengan jumlah kuadrat skor tiap butir

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No Butir Soal/Item	Sig	Kriteria	No Butir Soal/Item	Sig	Kriteria
1	0,001	Valid	17	0,000	Valid
2	0,002	Valid	18	0,000	Tidak Valid
3	0,000	Valid	19	0,000	Valid
4	0,000	Valid	20	0,002	Valid
5	0,001	Valid	21	0,000	Valid
6	0,000	Valid	22	0,000	Valid
7	0,002	Valid	23	0,001	Valid
8	0,009	Valid	24	0,006	Valid
9	0,000	Valid	25	0,001	Valid
10	0,000	Valid	26	0,000	Valid
11	0,000	Valid	27	0,000	Valid
12	0,001	Valid	28	0,000	Valid
13	0,003	Valid	29	0,000	Valid
14	0,000	Valid	30	0,002	Valid
15	0,000	Valid	31	0,278	Tidak Valid
16	0,001	Valid			

Sumber: Diolah oleh Penulis

4) Uji Reliabilitas

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018b) uji reliabilitas instrumen diperlukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama atau konsisten meskipun telah digunakan untuk mengukur beberapa kali sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Berikut ini adalah rumus menguji reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen k = jumlah butir pernyataan yang valid si^2 = jumlah varian butir st^2 = varian total**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	31

Sumber: Diolah oleh Penulis

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap berikutnya adalah analisis statistik dari data penelitian, setelah data dikumpulkan dan diverifikasi. Metode analisis data berikut ini digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986). Pada penelitian ini analisis persamaan regresi akan dibagi menjadi dua yaitu Sub struktural 1 dan Sub struktural 2 karena menggunakan analisis jalur, berikut adalah rumus untuk menghitungnya:

$$\text{Sub struktural 1} \quad Z = \alpha_1 + b_1X$$

$$\text{Sub struktural 2} \quad \hat{Y} = \alpha_2 + b_1X + b_2Z$$

Dimana: \hat{Y} = prestasi belajar α = harga konstan b = koefisien regresi X = variabel independen (lingkungan belajar) Z = variabel mediasi (motivasi belajar)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen, uji F dilakukan (Ghozali, 2018). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk uji signifikansi:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data
 k = jumlah variabel independen

Terdapat kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu antara lain:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima,
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) hipotesis nol diuji dengan menggunakan uji T, yang menggunakan statistik uji ini untuk menentukan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak. Jika satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, baik secara parsial maupun secara terpisah, maka dapat ditentukan dengan menggunakan uji T. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai uji T adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel/data

Terdapat kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima,

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak,
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima,
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

c. Tes Sobel (*Sobel Test*)

Dengan pendekatan koefisien produk Sobel, memungkinkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel mediasi dengan efek tidak langsung (Ghozali, 2018:248-249). Berikut adalah rumus untuk menghitung tes sobel:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{\alpha}^2 + \alpha^2 S_b^2 + S_{\alpha}^2 S_b^2}$$

$$Z_{hitung} = \frac{\alpha b}{S_{ab}}$$

Keterangan:

- α = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi
- b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen
- S_{α} = *Standard Error of Estimation* dari pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi
- S_b = *Standard Error of Estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

3. Analisis Korelasi Ganda

(Sugiyono, 2019) berpendapat analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah kuantifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, yang mengindikasikan arah dan intensitasnya. Rumus untuk analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{(ry.x1)^2 + (ry.x2)^2 - 2(ry.x1)^2 \cdot (ry.x2) \cdot (rx1.x2)}}{1 - (rx1.x2)^2}$$

Keterangan:

- $R_{y.x1.x2}$ = korelasi variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

- $r_{y.x1}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y
 $r_{y.x2}$ = korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y
 $r_{x1.x2}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel terikat Y dipengaruhi oleh varians dari variabel bebas X, digunakan uji koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah rumus uji koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

